

**JENIS TUMBUHAN BAWAH BERMANFAAT SURVIVAL
DI KAWASAN HUTAN LINDUNG BUKIT RENTAP KABUPATEN SINTANG**

**THE SPECIES OF UNDERGROUND PLANTS USEFUL SURVIVAL
IN BUKIT RENTAP PROTECTED FOREST AREA, SINTANG DISTRICT**

Muhammad Syukur

Email: [msyukur1973@yahoo.co.id](mailto:musyukur1973@yahoo.co.id)

Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Kapuas Sintang
Jl. Y.C. Oevang Oeray No. 92 Desa Baning Kota Sintang 78612

Abstrak: Hutan Lindung Bukit Rentap Kabupaten Sintang, adalah hutan tropis dengan keanekaragaman jenis tumbuhan cukup tinggi, diantaranya terdapat tumbuhan bermanfaat dan berkhasiat survival. Tumbuhan survival oleh masyarakat setempat, utamanya dimanfaatkan untuk pengganti pangan dan sebagai obat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tumbuhan bawah bermanfaat survival di kawasan Hutan Lindung Bukit Rentap Kabupaten Sintang. Penelitian menggunakan metode eksplorasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada tokoh, ketua adat dan masyarakat, yang dianggap mengetahui dan berkaitan erat dengan tumbuhan survival. Eksplorasi dilakukan pada jalur pengamatan dengan panjang ± 500 m dan radius ± 50 m. Jalur dibuat sebanyak 4 buah, masing-masing sebelah utara, selatan, barat dan timur. Setiap tumbuhan survival yang ditemukan diidentifikasi dan didokumentasikan. Pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, observasi, wawancara, penentuan jalur pengamatan, eksplorasi, inventarisasi, identifikasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan 13 jenis tumbuhan bawah bermanfaat survival, yaitu Engkerebang, Gelinggang, Lembu, Tepus, Simpur, Pakuk Kubuk, Rebung, Tekalak, Tukan, Salam dan Rambai. Tumbuhan bawah survival berkhasiat obat adalah Engkerebang, Gelinggang, Kemunting, Lembu dan Tepus, digunakan untuk mengobati Diare, Mulas, Penyakit Kulit, Penambah ASI dan melancarkan sirkulasi peredaran darah. Sedangkan yang bermanfaat untuk pangan adalah Pakuk Kubuk, Tekalak, Tukan, Salam, Rambaian, Pakuk Miding dan Rebung, umumnya digunakan sebagai pengganti makanan, sayur dan penyedap rasa.

Kata Kunci : Tumbuhan bawah survival, bukit rentap

Abstract: The Bukit Rentap Protection Forest, Sintang Regency, is a tropical forest with a fairly high diversity of plant species, some of which are useful and have survival properties. Survival plants by the local community are mainly used as food substitutes and as medicine. The aim of the study was to find out the beneficial undergrowth for survival in the Bukit Rentap Protection Forest area, Sintang Regency. Research using exploratory and interview methods. Interviews were conducted with leaders, traditional leaders and the community, who were considered to know and were closely related to survival plants. Exploration was carried out on an observation line with a length of ± 500 m and a radius of ± 50 m. There are 4 paths made, one each on the north, south, west and east. Any survival plants found are identified and documented. Implementation of activities includes preparation, observation, interviews, determining the path of observation, exploration, inventory, identification and documentation. The results of the study found 13 species of undergrowth beneficial for survival, namely Engkerebang, Gelinggang, Lembu, Tepus, Simpur, Pakuk Kubuk, Bamboo Shoots, Tekalak, Tukan, Salam and Rambai. Medicinal survival undergrowth are Engkerebang, Gelinggang, Kemunting, Ox and Tepus, used to treat Diarrhoea, Heartburn, Skin Diseases, Breast Milk booster and improve blood circulation. While those that are useful for food are Pakuk Kubuk, Tekalak, Tukan, Salam, Rambaian, Pakuk Miding and Bamboo Shoots, generally used as food substitutes, vegetables and flavourings.

Keywords: Undergrowth of survival, bukit rentap

PENDAHULUAN

Kawasan Hutan Lindung bukit Rentap pertama kali ditunjuk sebagai Kawasan Hutan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 757/Kpts/Um/10/1982, selanjutnya melalui Keputusan

Menteri Lingkungan hidup dan Kehutanan nomor SK.8107/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/11/2018 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Barat sampai dengan luas 751,6 Ha.

Hutan Lindung Bukit Rentap Kabupaten Sintang, merupakan hutan tropis memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang cukup tinggi, diantaranya adalah jenis tumbuhan bawah yang bermanfaat dan berkhasiat untuk survival. Tumbuhan bawah adalah vegetasi dasar yang terdapat di bawah tegakan hutan kecuali permudaan pohon hutan, yang meliputi rerumputan, herba dan semak belukar. Keberadaan tumbuhan bawah di lantai hutan dapat berfungsi sebagai penahan pukulan air hujan dan aliran permukaan sehingga meminimalisir bahaya erosi, menutup dan menjaga kelembaban serta kesuburan tanah. Menurut Athorick (2005), tumbuhan bawah banyak terdapat di tempat-tempat terbuka, tepi jalan, tebing sungai, lantai hutan, lahan pertanian dan perkebunan.

Masyarakat yang hidup didalam maupun sekitar kawasan sangat dipengaruhi oleh sumber daya hutan yang tersedia. Hal ini terjadi juga desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat, sehingga secara turun temurun kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakatnya sangat dipengaruhi oleh sumber daya hutan. Ketergantungan dan keterikatan masyarakat setempat terhadap sumber daya hutan, adalah sejarah panjang menciptakan berbagai budaya yang unik dan masih banyak yang belum tercatat dan terdokumentasi dengan baik. Salah satu hubungan ketergantungan dan keterikatan masyarakat terhadap sumber daya hutan adalah, terhadap tumbuhan bawah yang bermanfaat untuk survival, sehingga dipandang perlu untuk ditelaah dan dikaji untuk mendapatkan informasi secara ilmiah.

Menurut Abdiyanti (2008), tumbuhan bawah mempunyai peran penting dalam membantu menjaga kelembaban tanah, sebagai sumber plasma nutfah dan juga sebagai akan sebagian dari satwa hutan. Tumbuhan bawah bermanfaat survival dimaksudkan sebagai tumbuhan bawah yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk bertahan hidup baik sebagai bahan makanan maupun sebagai obat-obatan (Zuhud, dkk, 2013; Herbie, 2015). Kajian terhadap tumbuhan bawah bermanfaat survival yang digunakan masyarakat berguna untuk menggali khazanah tumbuhan bawah dan sekaligus memudahkan upaya pelestarian sumber daya alam dengan melibatkan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksplorasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada masyarakat setempat yaitu tokoh masyarakat, ketua adat dan masyarakat yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan erat dengan tumbuhan yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat untuk

survival. Eksplorasi dilakukan pada kawasan hutan lindung melalui jalur pengamatan yang dibuat sebanyak 4 (empat) buah, masing-masing 1 (satu) buah sebelah utara, selatan, barat dan timur dengan panjang jalur ± 500 m dan radius eksplorasi ± 50 m. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini meliputi (1) Persiapan; kegiatan mempersiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan selama penelitian. Adapun alat dan bahan yang dipersiapkan antara lain kompas, peta lokasi/kawasan, kamera, buku identifikasi tumbuhan Liana dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan di lapangan; (2) Observasi Lapangan; kegiatan memantau secara detail sifat fisik dan karakteristik lokasi penelitian, terutama untuk menentukan jalur pengamatan dan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian; (3) Wawancara; kegiatan mewawancarai masyarakat ahli tumbuhan survival, untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat setempat untuk survival; (4) Penentuan Jalur Pengamatan; Jalur pengamatan ditentukan secara sengaja (Purposive Sampling), yaitu masing-masing 1 (satu) buah sebelah utara, selatan, barat dan timur dengan panjang jalur ± 500 m dan radius eksplorasi ± 50 m; (5) Eksplorasi tumbuhan bawah untuk survival; yaitu kegiatan mengeksplorasi sepanjang jalur pengamatan; (6) Inventarisasi Jenis tumbuhan bawah untuk survival; merupakan kegiatan pencatatan dan penyusunan data dan fakta terhadap setiap jenis tumbuhan bawah untuk survival yang ditemukan pada jalur pengamatan; (7) Identifikasi tumbuhan bawah untuk survival; kegiatan mencocokkan karakteristik morfologi organ (akar, batang, warna, buah, bunga dan daun) dengan literatur yang terdapat dalam monografi tumbuhan dan kunci determinasi. Jika belum teridentifikasi, maka diambil spesimennya untuk dibuatkan herbarium guna identifikasi lebih lanjut. Dalam pelaksanaan penelitian ini, membawa seorang pengenal jenis tumbuhan bawah untuk survival dari masyarakat setempat; (8) Dokumentasi Jenis tumbuhan bawah untuk survival; kegiatan mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian, terutama tumbuhan bawah untuk survival. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peta, Kompas, GPS, Meteran dan tali, Parang dan alat tulis-menulis.

Penelitian ini dilaksanakan pada kawasan Hutan Lindung Bukit Rentap Kabupaten Sintang. Penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu mulai dari awal Maret 2022 sampai akhir Maret 2023

HASIL PENELITIAN

Jenis Tumbuhan Bawah Bermanfaat Survival
Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 13 jenis tumbuhan bawah yang bermanfaat survival, yaitu 8 jenis bermanfaat pangan dan 5 jenis bermanfaat obat. Jenis-jenis tumbuhan bawah bermanfaat survival tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tumbuhan Bawah Bermanfaat Survival Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Rentap

No	Nama Lokal	Nama Latin	Famili	Manfaat
1	Kemunting	<i>Melastoma malabathricum</i> L	<i>Melastomaceae</i>	Obat
2	Engkerebang	<i>Psychotria vidiris</i>	<i>Rubiaceae</i>	Obat
3	Gelinggang	<i>Cassia alata</i> Linn	<i>Fabaceae</i>	Obat
4	Lembu	<i>Costus speciosus</i>	<i>Zingiberaceae</i>	Obat
5	Tepus	<i>Amomum xanthophlebium</i>	<i>Zingiberaceae</i>	Obat
6	Simpur	<i>Dillenia indica</i> L	<i>Dilleniaceae</i>	Pangan dan Sayur
7	Pakuk Kubuk	<i>Nephrolepis sp</i>	<i>Lomariopsidaceae</i>	Sayur
8	Rebung	<i>Dendrocalamus asper</i>	<i>Dendrocalamaceae</i>	Sayur
9	Tekalak	<i>Phaeomeria speciosa</i>	<i>Zingiberaceae</i>	Pangan dan Sayur
10	Tukan	<i>Curculigo cavitulata</i>	<i>Amaryllidaceae</i>	Pangan
11	Salam	<i>Syzygium sp</i>	<i>Myrtaceae</i>	Rempah
12	Rambaian	<i>Sarcotheca macrophylla</i>	<i>Oxalidaceae</i>	Pangan dan Sampo
13	Pakuk Miding	<i>Stenochlaena palustris</i>	<i>Blechnaceae</i>	Sayur

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tumbuhan Bawah Untuk Survival Bermanfaat Obat

Hasil penelitian ditemukan 5 jenis tumbuhan bawah untuk survival bermanfaat obat, yaitu sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tumbuhan Bawah Untuk Survival Bermanfaat Obat Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Rentap

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang dimanfaatkan	Proses pemanfaatan	Manfaat
1	Kemunting	Buah Daun muda	-Dimakan langsung. -Direbus sampai daun layu dan mengeluarkan bau, selanjutnya air rebusan diminum	- Menahan lapar dan obat diare - Obat diare
2	Gelinggang	Daun	- Daun dipanaskan di bara api hingga layu, kemudian ditumbuk halus dan dicampuri minyak tanah selanjutnya digosokan pada kulit yang terserang penyakit.	- Mengobati penyakit kulit seperti kurap, kudis, panu dan penyakit kulit lainnya
3	Tepus	Kuncup bunga	- Kuncup bunga dimasak seperti sayur dan dikonsumsi.	- Melancarkan ASI ibu yang melahirkan
4	Engkerebang	Daun muda	-Daun muda direbus untuk mengambil air rebusan untuk diminum. -Daun muda dipanaskan di bara api hingga layu dan digosokan keperut yang sakit/mules pada saat daun masih panas.	- Untuk mengobati perut mules dan diare -Meredakan perut mules
5	Lembu	Umbut	- Umbutnya dihaluskan kemudian direbus sampai matang, selanjutnya minum air rebusannya	-Melancarkan sirkulasi peredaran darah (sakit ulu hati)

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tumbuhan Bawah Untuk Survival Bermanfaat Pangan

Hasil penelitian ditemukan 8 jenis tumbuhan bawah untuk survival bermanfaat pangan dan sayuran, yaitu sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tumbuhan Bawah Untuk Survival Bermanfaat Pangan dan Sayuran Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Rentap

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang dimanfaatkan	Proses pemanfaatan	Manfaat
1	Simpur	-Buah -Daun	-Dikonsumsi secara langsung dengan mengupas kulit bagian luar. -Daun muda digunakan sebagai sayur dan juga sebagai bahan campuran sayur lainnya.	- Pengganti pangan -Memberikan rasa pekat untuk beberapa jenis sayuran yang dimasak
2	Pakuk Kubuk	-Batang dan daun	-Dipilah dan diambil bagian yang muda, masak sesuai keinginan dengan cara direbus atau tumis hingga matang.	-Sebagai sayur
3	Tekalak	-Bunga -Buah	-Dengan memilih bagian bunga yang masih muda, dimasak sesuai keinginan -Dapat dikonsumsi langsung dan dimasak untuk memberikan rasa asam pada masakan.	-Sebagai bahan sayuran dan dipercaya dapat mengurangi bau pada badan -Mengandung Vit C yang menetralkan antioksidan dan meningkatkan rasa pada masakan
4	Tukan	Umbut	-Dikonsumsi langsung, dengan menarik daun paling atas atau tajuk secara perlahan dan dipangkal daun terdapat umbut kecil.	Untuk pangan
5	Salam	Daun	-Digunakan dalam bentuk basah maupun kering, daun salam juga biasa digunakan untuk menghilangkan amis dari bahan makanan seperti daging	Rempah
6	Rambaian	Buah	-Dapat dikonsumsi langsung dalam kondisi segar -Dapat digunakan sebagai pengganti sampo untuk mengatasi ketombe.	-Pangan dan Sampo
7	Pakuk miding	-Daun dan Batang	-Dipilih dan mengambil bagian daun dan batang muda, dimasak dengan pola sesuai keinginan hingga matang tidak berlendir.	-Sebagai bahan sayuran
8	Rebung	-Rebung/ tunas bambu	-Dikupas pelepah tua pada rebung kemudian diiris halus dan direbus setengah matang.	-Sebagai sayuran dengan berbagai macam olahan.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023



Gambar 1. Tumbuhan Bawah Bermanfaat Survival Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Rentap

Morfologis jenis-jenis tumbuhan bawah bermanfaat survival dapat dilihat pada Gambar 1.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 13 jenis tumbuhan bawah bermanfaat survival, yang digunakan oleh masyarakat Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang, baik sebagai pangan, sayur maupun sebagai obat. Hasil penelitian ini lebih banyak jika dibandingkan dengan penelitian Syukur (2019), yang menemukan 5 jenis tumbuhan bawah yang bermanfaat survival. Dari 13 jenis tersebut, 8 jenis tumbuhan bawah yang dapat dikonsumsi sebagai bahan pangan dan 5 jenis tumbuhan bawah yang berkhasiat obat. Bagian tumbuhan yang digunakan untuk survival meliputi buah, bunga, daun, umbut dan tunas. Kegunaan tumbuhan survival meliputi untuk pengganti pangan, sayur, rempah, penyedap rasa, menghilangkan nyeri ulu hati (memperlancar sirkulasi darah), mengobati diare, sakit perut dan mules.

Tumbuhan bawah yang bermanfaat survival bagi masyarakat setempat sangatlah esensial bagi kehidupan kesehariannya. Terdapat hubungan ketergantungan dan keterikatan yang erat antara masyarakat dan sumber daya hutan tersebut. Hal ini sesungguhnya adalah sebuah potensi bagi upaya melestarikan jenis-jenis tumbuhan bawah bermanfaat survival, dengan melibatkan masyarakat yang masih

mebutuhkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena terdapat hubungan mutualisme antara kelestarian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sebagai satu kesatuan dalam ekosistem hutan, tumbuhan bawah memberikan banyak manfaat ekologis bagi lingkungan tempat tumbuhnya (MacKinnon, dkk, 2000).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 jenis tumbuhan bawah bermanfaat survival, yaitu Engkerebang (*Psychotria vidiris*), Kemunting (*Melastoma malabathricum* L.), Gelinggang (*Cassia alata* Linn), Lembu (*Costus speciosus*), Tepus (*Amomum xanthophlebium*), Simpurn (*Dillenia indica* L), Pakuk Kubuk (*Nephrolepis* sp), Rebung (*Dendrocalamus asper*), Tekalak (*Phaeomeria speciosa*), Tukan (*Curculigo cavitulata*), Salam (*Syzygium* sp), Pakuk Miding (*Stenochlaena palustris*) dan Rambaian (*Sarcotheca macrophylla*). Tumbuhan bawah untuk survival yang berkhasiat obat adalah Engkerebang, Gelinggang, Kemunting, Lembu dan Tepus, yang digunakan untuk mengobati Diare, Mules, Penyakit Kulit, Penambah ASI dan melancarkan sirkulasi peredaran darah, sedangkan yang bermanfaat untuk pangan Pakuk Kubuk, Tekalak, Tukan, Salam, Rambaian, Pakuk Miding dan Rebung, yang umumnya digunakan sebagai pengganti makanan, sayur dan penyedap rasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiani, S. (2008). Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di dataran tinggi dieng. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam* 5(1):79-92.
- Aththorick, T.A. (2005). Kemiripan komunitas tumbuhan bawah pada beberapa tipe ekosistem perkebunan di kabupaten labuhan batu. *Jurnal Komunikasi Penelitian*. 17(5): 42-48.
- Herbie, T. (2015). *Kitab tanaman berkhasiat obat*. Yogyakarta: OCTOPUS Publishing House.
- MacKinnon, Gusti Hatta, Hakimah Halim dan Arthur Mangalik. (2000). *Ekologi kalimantan. Seri ekologi indonesia buku iii*. Jakarta. Prenhallindo.
- Martin, G.J., (1995). *Ethnobotany : a 'people and plant' conservation manual*. London. Chapman and Hall.
- Syukur. M., (2019). Keanekaragaman jenis tegakan hutan adat sona kabupatensintang. *Jurnal PIPER*. Volume 29 Nomor 15 Halaman 127-136. ISSN 1907-0403. Sintang. Fakultas Pertanian Universitas Kapuas Sintang.
- Zuhud E. A. M, Siswoyo, Soekmadi R, Sandra E dan Adhiyanto E. (2013). *Buku acuan umum tumbuhan obat indonesia*. Jilid IX. Jakarta. Dian Rakyat.